

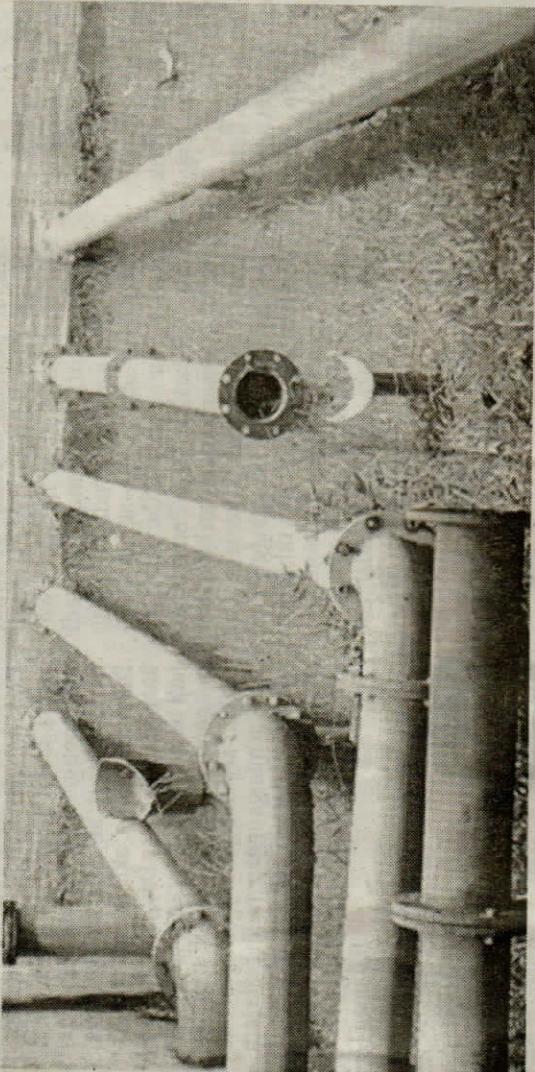
Dirut Salamun 2 Kali Layangkan Pengunduran Diri BPK Sarankan PDAM Ditutup

MEMPAWAH. Direktur PDAM Mempawah, Salamun sudah dua kali melayangkan surat pengunduran diri. Alasannya, selama ini dia tidak mendapatkan dukungan dari pegawainya.

Pemkab Pontianak selaku owner (pemilik) belum mengambil keputusan. Dewan Pengawas (DP) menyarankan Bupati Pontianak mengabulkan permohonan tersebut. "Sudah dua kali Dirut PDAM Mempawah, Salamun melayangkan surat pengunduran diri dari jabatannya. Yang pertama pada bulan Maret dan kedua pada bulan Mei kemarin. Dirut berasasan kalau dia bekerja sendiri, tanpa mendapatkan dukungan dari karyawan lain di PDAM Mempawah," kata Ketua DP PDAM Mempawah, Syahril kepada Equator, Minggu (22/5).

Alasan tersebut, menurut Asisten II Seirda Pemkab Pontianak itu, tidak cukup logis. Sangat mustahil selama ini PDAM Mempawah memberikan pelayanan, apabila hanya dijalankan Dirut. Dia menyarankan Bupati Pontianak mengabulkan permintaan tersebut.

"Tidak mungkin Dirut mengganti meternya maupun sambungan pipa yang rusak di lapangan. Jadi, sangat tidak logis kalau selama ini Dirut tidak mendapatkan dukungan karyawannya.



Pipa sambungan PDAM Mempawah. IST

Kami merayarkan agar Bupati Pontianak selaku pemegang kebijakan, mengganti Dirut PDAM Mempawah," pendapatnya.

Sebab, imbau Mantan Kepala Dinas Pendidikan itu, apabila jabatan Dirut tetap dipertahankan, dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan perusahaan pelat merah itu. Tindakan Dirut PDAM dengan melayangkan dua kali surat pengunduran diri, menunjukkan kalau yang bersangkutan sudah tidak mampu memimpin perusahaan tersebut.

"Jika dipaksakan yang bersangkutan akan mengantarkan PDAM Mempawah," singkatnya.

kondisi PDAM Mempawah yang semakin memprihatinkan.

"Pada saat pertemuan dengan Bupati Pontianak, BPK menyarankan agar PDAM Mempawah ditutup saja. Selama ini PDAM sudah diberikan investasi dan dana segar, tetapi tidak bisa menyehatkan kembali perusahaan daerah itu. Tiap tahun selalu merugi lantaran biaya pengeluaran selalu lebih besar dibandingkan penerimaan," ungkapnya.

Salah satu karyawan PDAM Mempawah membenarkan alasannya pengunduran diri Salamun dari jabatan Dirut karena tidak mendapat dukungan dari bawannya. Sumber yang enggan namanya dikorbankan itu menutupkan, beberapa waktu lalu Salamun pernah mengadakan voting terhadap jajaran karyawannya. Hasilnya, 50 persen mendukung dan 50 persen lain menolak Salamun sebagai Dirut PDAM, karena dinilai merugikan hak-hak karyawan.

"Jika Pemkab tetap mempertahankan Salamun sebagai Dirut PDAM, maka perusahaan ini akan semakin hancur. Lebih baik perusahaan itu ditutup saja dari pada terus merugi. Kami minta Bupati Pontianak bijaksana dengan mengganti Dirut untuk menyelamatkan PDAM Mempawah," singkatnya. (hry)

Quator

Senin, 23 Mei 2011